

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tulungagung merupakan salah satu dinas yang melayani usaha kecil menengah (UKM) yang ada di Tulungagung. Dinas koperasi dan UMKM Tulungagung terletak di Jl. Dr.Wahidin Sudiro Husodo No.32, Kenayan, Kedungwaru. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan

2. Visi dan Misi

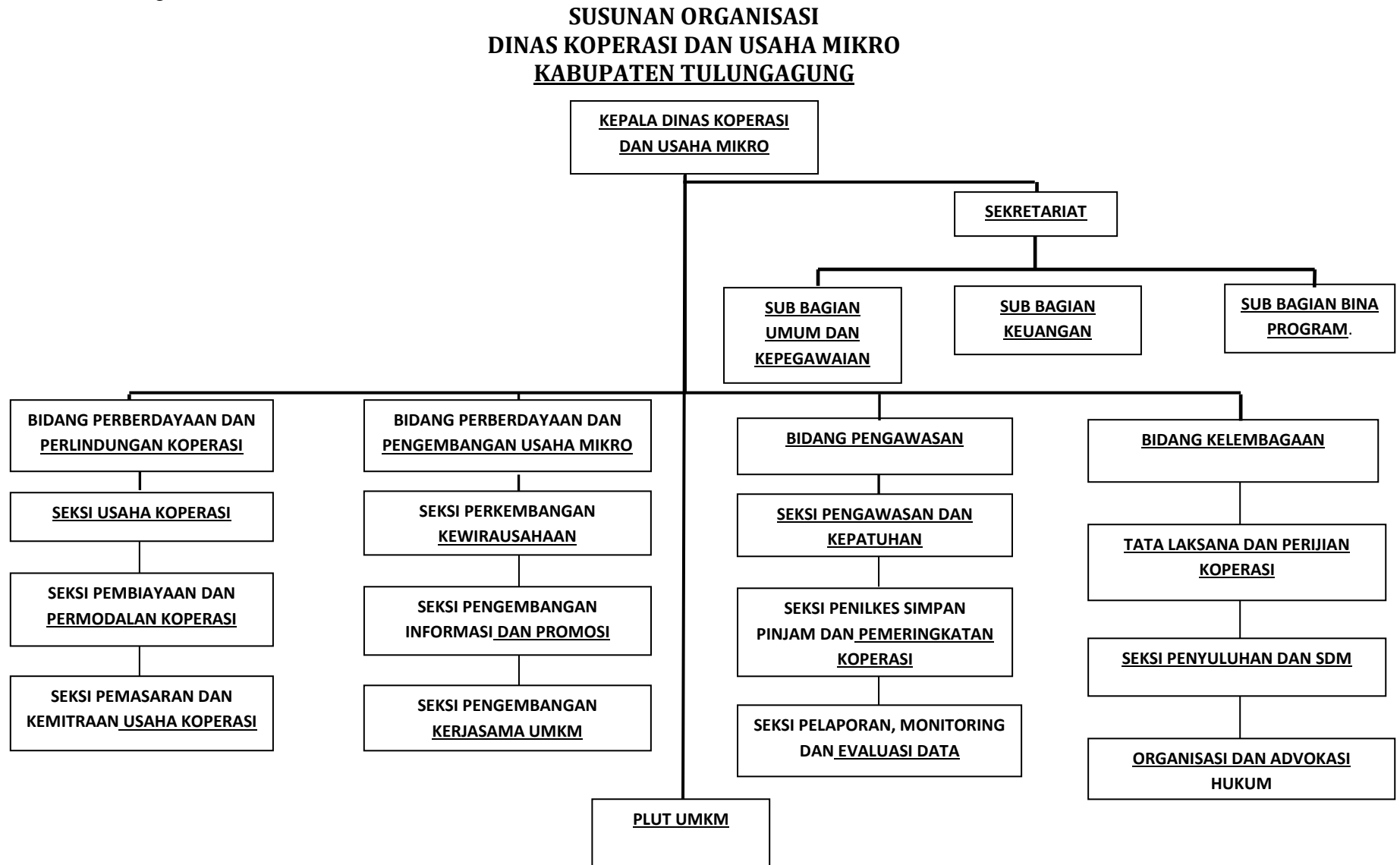
a. Visi

“Terwujudnya Kesejahteraan masyarakat Tulungagung melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia yang profesional berdasarkan Iman dan Taqwa”

b. Misi

“Pembangunan Ekonomi Kerakyatan berbasis UKM, Peternakan, Perikanan dan Pariwisata serta Perkebunan melalui Kewirausahaan”.

3. Struktur organisasi



4. Tugas Pokok dan Fungsi Tupoksi

a. Kepala dinas

Mempunyai tugas : Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebagaimana mempunyai tugas pokok memimpin, membina, mengawasi, mengkoordinasikan, mengendalikan penyelenggaraan kegiatan serta merumuskan kebijakan teknis di bidang koperasi dan usaha mikro. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas memiliki fungsi :

- 1) pelaksanaan urusan ketatausahaan dinas.
- 2) perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan koperasi dan usaha mikro.
- 3) perumusan rencana dan program jangka pendek, menengah dan panjang di bidang pengelolaan koperasi dan usaha mikro.
- 4) pemberian rekomendasi perijinan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pengelolaan koperasi dan usaha mikro.
- 5) pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan koperasi dan usaha mikro.

b. Sekretariat

Mempunyai tugas : Menyelenggarakan administrasi ketatausahaan, kearsipan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga Dinas, penyusunan program dan perencanaan Dinas serta pembinaan

hukum, organisasi dan tata laksana Dinas. Untuk melaksanakan tugas Sekretaris mempunyai fungsi :

- 1) pengelolaan dan pembinaan urusan tata usaha dan tata kearsipan, rumah tangga dan keprotokolan Dinas.
- 2) penyusunan program dan perencanaan Dinas.
- 3) penyusunan dan pembinaan hukum, organisasi dan tata laksana Dinas.
- 4) pengelolaan administrasi dan penyusunan laporan kepegawaian, keuangan dan perlengkapan.
- 5) pembinaan administrasi kepada unit pelaksana teknis Dinas.
- 6) pelaksanaan koordinasi dalam rangka penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas.

c. Bidang Kelembagaan

Bidang Kelembagaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan, melaksanakan pelayanan pembentukan, pendirian, perubahan anggaran dasar, pembubaran koperasi, pengembangan standarisasi organisasi, tata laksana koperasi, penyuluhan, fasilitasi advokasi hukum dan peningkatan sumberdaya manusia. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Kelembagaan mempunyai fungsi :

- 1) Memverifikasi dan mengkoordinasi bahan kebijakan ijin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas.
- 2) Memverifikasi data dan jumlah koperasi yang akurat.

- 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan latihan bagi perangkat organisasi koperasi.
- 4) Fasilitasi bimbingan pembentukan, perubahan anggaran dasar dan pembubaran koperasi.
- 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Kelembagaan terdiri atas :

1. Seksi tata laksana dan perijinan koperasi, mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan urusan tata usaha, tatalaksana, kearsipan surat keputusan pengesahan badan hukum.
 - b. Memproses dokumen permohonan pendirian koperasi.
 - c. Memberikan rekomendasi persetujuan proses pembuatan akta pendirian koperasi.
 - d. Memproses dokumen permohonan ijin usaha simpan pinjam koperasi.
 - e. Memfasilitasi dan menentukan kebijakan pendirian koperasi.
 - f. Memfasilitasi dan menentukan kebijakan pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas koperasi.
 - g. Menganalisa berkas pembentukan, perubahan anggaran dasar dan berkas pembubaran koperasi.
 - h. Menyiapkan bahan koordinasi, pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi.

- i. Melaksanakan pembinaan tata laksana koperasi.
 - j. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
2. Seksi penyuluhan dan SDM, mempunyai tugas:
- a. Melaksanakan bimbingan, penyuluhan kepada pra koperasi dan koperasi.
 - b. Melaksanakan pembinaan dalam penyusunan laporan tahunan koperasi.
 - c. Menganalisa data dan jumlah koperasi yang akurat.
 - d. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
3. Seksi organisasi dan advokasi Hukum, mempunyai tugas:
- a. Melaksanakan pembinaan dan advokasi.
 - b. Memberikan konsultasi pendidikan dan pelatihan perkoperasian.
 - c. Menyiapkan dan menganalisa aturan hukum untuk standarisasi organisasi koperasi.
 - d. Melaksanakan kegiatan pelaporan kinerja koperasi.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang
- d. Bidang Pengawasan

Bidang Pengawasan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan, koordinasi serta sinkronisasi pelaksanaan peningkatan kepatuhan peraturan perundang-undangan, pengawasan dan

pemeriksaan koperasi, pemeriksaan usaha koperasi, penindakan dan penilaian kesehatan usaha simpan pinjam. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, bidang pengawasan mempunyai fungsi :

- 1) Melakukan bimbingan, pengawasan, kepatuhan dan akuntabilitas koperasi.
- 2) Melakukan penciptaan iklim usaha simpan pinjam yang sehat melalui penilaian kesehatan koperasi.
- 3) Melakukan penyediaan data kesehatan koperasi simpan pinjam/usaha simpan pinjam.
- 4) Melakukan bimbingan teknis pelaporan system akuntansi koperasi dan usaha simpan pinjam.
- 5) Mengkoordinasikan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan bidang Pengawasan.
- 6) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pengawasan, terdiri dari atas :

1. Seksi pengawasan dan kepatuhan, mempunyai tugas:
 - a. Menyiapkan bahan pelaksanaan bimbingan pengawasan, akuntabilitas, kepatuhan dan audit koperasi.
 - b. Melaksanakan pengawasan pemeriksaan koperasi dan usaha simpan pinjam koperasi.
 - c. Melaksanakan pemantauan, analisa, penindakan dan kepatuhan serta sanksi pada koperasi.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

2. Seksi penilaian kesehatan simpan pinjam dan pemeringkatan koperasi mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan bahan koordinasi, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi kesehatan koperasi dan pemeringkatan koperasi.
 - b. Merencanakan, memfasilitasi pemeringkatan dan penilaian kesehatan usaha simpan pinjam.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

3. Seksi pelaporan, monitoring dan evaluasi data, mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi data.
- b. Melaksanakan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan usaha koperasi.
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan bimbingan teknis akuntansi dan Manajemen koperasi
- d. Melaksanakan tugas- tugas lain yang diberikan

- e. Bidang Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi

Bidang Pemberdayaan dan Pelindungan Koperasi mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan, koordinasi, pemantauan, analisa / evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemberdayaan dan perlindungan Koperasi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pemberdayaan Koperasi mempunyai fungsi :

- 1) Mengkoordinir pelaksanaan pemberdayaan dan perlindungan Koperasi.

- 2) Mengkoordinir fasilitasi pembiayaan dan permodalan, usaha, pemasaran dan kemitraan usaha.
- 3) Revitalisasi pasar rakyat yang dikelola koperasi.
- 4) Peningkatan kerjasama, jaringan usaha, kemitraan lokal, regional dan internasional.
- 5) Peningkatan perluasan akses pasar dan modal usaha.
- 6) Mengkoordinasikan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan bidang pemberdayaan dan perlindungan koperasi.
- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi terdiri atas :

1. Seksi Usaha Koperasi, mempunyai tugas :
 - a. Menganalisis , merencanakan dan menentukan dokumen usaha.
 - b. Merencanakan Pelaksanaan Pemberdayaan usaha.
 - c. Merencanakan kebijakan operasional di bidang usaha.
 - d. Merencanakan pelayanan bina usaha.
 - e. Menyusun bahan pembinaan usaha.
 - f. Menyusun bahan , membuat konsep , mengkaji ulang konsep, menentukan kebijakan peningkatan dan pengembangan usaha.
 - g. Memberikan saran dan masukan kepada kepala bidang yang berhubungan dengan tugas – tugas seksi.
 - h. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
2. Seksi Pembiayaan dan Permodalan Koperasi, mempunyai tugas :

- a. Menganalisis , merancang, menentukan Dokumen Permohonan Pembiayaan dan Permodalan.
 - b. Merencanakan kebijakan operasional di bidang fasilitasi pembiayaan dan permodalan.
 - c. Merencanakan pelayanan pembinaan pembiayaan dan permodalan.
 - d. Menyusun bahan atau materi pembinaan pembiayaan dan permodalan.
 - e. Menyusun bahan , membuat konsep, mengkaji ulang konsep, menentukan kebijakan tentang pembiayaan dan permodalan.
 - f. Mengembangkan perluasan akses pembiayaan dan permodalan.
 - g. Memberi saran dan masukan kepada kepala bidang yang berhubungan dengan tugas seksi.
 - h. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
3. Seksi Pemasaran dan Kemitraan Usaha Koperasi mempunyai tugas :
- a. Menganalisis , merencanakan dan menentukan Pemasaran produk barang dan jasa.
 - b. Merencanakan kebijakan operasional di bidang pemasaran, kemitraan dan kerjasama.
 - c. Merencanakan pelayanan bina pemasaran, kemitraan dan kerjasama.
 - d. Menyusun bahan pembinaan bidang pemasaran, kemitraan dan kerjasama.
 - e. Menyusun bahan, membuat konsep, mengkaji ulang konsep dan menentukan kebijakan bidang pemasaran, kemitraan dan kerjasama.

- f. Menyiapkan dan menyusun bahan peningkatan akses pasar, kemitraan dan kerjasama pemasaran baik lokal, regional dan internasional.
- g. Merencanakan program revitalisasi pasar rakyat yang dikelola oleh koperasi.
- h. Memberi saran dan masukan kepada kepala bidang untuk pengambilan kebijakan yang menyangkut tugas - tugas seksi.
- i. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan Kepala Bidang.

f. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro

Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan, dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan serta informasi dan promosi bisnis Usaha Mikro. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro mempunyai fungsi:

- 1) Mengkoordinasikan pemberdayaan dan Pengembangan usaha mikro.
- 2) Mempromosikan akses pasar produk Usaha Mikro melalui pameran dalam dan luar negeri.
- 3) Mengkoordinasikan revitalisasi pasar rakyat yang dikelola oleh Usaha Mikro.
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro.

5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro terdiri atas :

1) Seksi Pemberdayaan Usaha Mikro mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja.
- b. Pemberdayaan dan perlindungan usaha mikro, melalui pendataan dan penerbitan ijin.
- c. Menyiapkan konsep juklak/ juknis serta tata naskah dinas berkenaan dengan tugas pemberdayaan usaha mikro.
- d. Memfasilitasi pemberdayaan usaha mikro melalui kegiatan magang kerja, workshop, bimbingan teknis, study lapang, pelatihan atau study banding serta benchmarking.
- e. Memfasilitasi akses penguatan permodalan bagi UMKM baik melalui perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.
- f. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala bidang UMK baik lisan maupun secara tertulis.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

2) Seksi Pengembangan Usaha Mikro mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan rencana kegiatan dan program kerja seksi pengembangan usaha mikro.
- b. Memfasilitasi pengembangan dan perlindungan Usaha Mikro.
- c. Merencanakan Pengembangan Usaha Mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil.

- d. Menyiapkan konsep petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis serta tata naskah dinas berkenaan dengan tugas pembinaan pengembangan dan penguatan, serta kerjasama Usaha Mikro Kecil.
 - e. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala bidang UMK baik lisan maupun secara tertulis.
 - f. Mengadakan temu kemitraan dan temu usaha antara Usaha Mikro dan Pengusaha besar.
 - g. Menyiapkan dan menyusun database Usaha Mikro.
 - h. Memfasilitasi pelaksanaan program kegiatan dari Pemerintah pusat maupun Provinsi kepada pelaku UMKM di daerah.
 - i. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.
 - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- 3) Seksi Promosi dan Informasi Bisnis mempunyai tugas :
- a. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan rencana kegiatan.
 - b. Menyiapkan dan menyusun bahan peningkatan kerjasama pemasaran baik yang berskala lokal maupun nasional.
 - c. Menyiapkan dan menyusun bahan peningkatan akses promosi dalam negeri dan luar negeri.
 - d. Menyiapkan konsep petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis serta tata naskah dinas berkenaan dengan tugas pengembangan informasi dan promosi bisnis UMK.
 - e. Memfasilitasi pelaksanaan pameran, gelar produk unggulan daerah sebagai sarana promosi dalam dan luar negeri bagi UMKM.

- f. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.
- g. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala bidang UMK baik lisan maupun secara tertulis.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.⁴⁵

5. Distribusi Responden

Gambaran yang diperoleh tentang karakteristik responden akan dilakukan dengan pengolahan data melalui perhitungan statistik deskriptif yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti :

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang kerja, jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelahiran Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-Laki	24	48 %
2	Perempuan	26	52 %
	Total	50	100 %

Sumber : Diolah data Primer 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin karyawan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa mayoritas karyawan adalah perempuan yaitu sebanyak 26 orang atau 52% sedangkan sisanya adalah karyawan laki-laki sebanyak 24 orang atau 48%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan di Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung adalah perempuan.

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia karyawan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-30 Tahun	5	10%
2	31-40 Tahun	10	20%
3	41- 50 Tahun	22	44%
4	51-60 Tahun	13	26%
Jumlah		50	100%

Sumber: Diolah dari data Primer 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui tentang usia karyawan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung bahwa menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 22 orang atau 44% dan 13 orang atau 26% berusia 51-60 tahun sedangkan sisanya karyawan berusia 31-40 atau 20% sebanyak 10 orang dan berusia 20-30 atau 10%

sebanyak 5 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian karyawan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung berusia 41-50 tahun.

c. Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai tingkat pendidikan karyawan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMP	1	2%
2	SMA	16	32%
3	D3	3	6%
4	S1	24	48%
5	S2	6	12%
Jumlah		50	100%

Sumber: Diolah dari data Primer 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui tentang pendidikan karyawan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung yang terbanyak adalah karyawan yang berpendidikan S1 sebanyak 24 orang atau 48% dan pendidikan SMA/SLTA sebanyak 16 orang atau 32% dan pendidikan S2 sebanyak 6 orang atau 12% dan pendidikan D3 sebanyak 3 orang atau 6% sedangkan sisanya pendidikan SMP sebanyak 1 orang atau 2%. Hal ini menunjukkan sebagian besar karyawan di Dinas Koperasi dan UMKM adalah pendidikan S1.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Dari angket yang diberikan kepada responden di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung terdiri dari 21 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

Tabel 4.4

Gaya Kepemimpinan (X1)

NO	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	25	50%
2	Setuju	4	20	40%
3	Kurang Setuju	3	3	6%
4	Tidak Setuju	2	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	2%
Jumlah			50	100%

Sumber: Diolah dari data Primer 2021

Dari data 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel Religiusitas yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 25, setuju berjumlah 20, kurang setuju berjumlah 3, tidak setuju berjumlah 1, sangat tidak setuju berjumlah 1. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju ini berate responden menganggap bahwa Gaya Kepemimpinan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.5**Motivasi Kerja (X2)**

NO	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	10	20%
2	Setuju	4	36	72%
3	Kurang Setuju	3	4	8%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber: Diolah dari data Primer 2021

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel Etos Kerja yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 10, setuju berjumlah 36, kurang setuju berjumlah 4, tidak setuju berjumlah 0, sangat tidak setuju berjumlah 0. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju ini berarti responden menganggap bahwa Motivasi Kerja Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.6**Kinerja Karyawan (Y)**

NO	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	16	32%
2	Setuju	4	31	62%
3	Kurang Setuju	3	3	6%

4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber: Diolahdari data Primer 2021

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel Omset Penjualan yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 12, setuju berjumlah 15, kurang setuju berjumlah 3, tidak setuju berjumlah 0, sangat tidak setuju berjumlah 0. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju ini berarti responden menganggap bahwa Kinerja Karyawan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item pernyataan pada kuesioner. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan *df* (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n - 2$, dimana n = jumlah sampel. Jadi *df* yang digunakan adalah $50 - 2 = 48$ dengan *alpha* sebesar 5%, maka hasil nilai *r* table sebesar 0,279. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai *r* positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4.7**Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan**

Variabel (X1)	Pearson Correlation (r hitung)	r table	Keterangan
X1.1	0,391	0,279	Valid
X1.2	0,721	0,279	Valid
X1.3	0,808	0,279	Valid
X1.4	0,755	0,279	Valid
X1.5	0,653	0,279	Valid
X1.6	0,689	0,279	Valid
X1.7	0,701	0,279	Valid

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan pengujian pada table validitas 4.7 diatas, diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa semua indikator dari Gaya Kepemimpinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.8**Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja**

Variabel (X2)	Pearson Correlation (r hitung)	r table	Keterangan
X2.1	0,635	0, 279	Valid
X2.2	0,610	0, 279	Valid
X2.3	0,662	0, 279	Valid
X2.4	0,847	0, 279	Valid
X2.5	0,704	0, 279	Valid
X2.6	0,651	0, 279	Valid
X2.7	0,701	0, 279	Valid

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan pengujian pada table validitas 4.8 diatas, diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa semua indikator dari Motivasi Kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Variabel (Y)	Pearson Correlation (r hitung)	r table	Keterangan
Y.1	0,825	0,279	Valid
Y.2	0,795	0,279	Valid
Y.3	0,600	0,279	Valid
Y.4	0,697	0,279	Valid
Y.5	0,747	0,279	Valid
Y.6	0,659	0,279	Valid
Y.7	0,731	0,279	Valid

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan pengujian pada table validitas 4.9 diatas, diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa semua indikator dari Kinerja Karyawan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu angka indek pengukuran yang menunjukkan hasil konsistensi suatu alat dalam mengukur gejala yang sama dengan alat yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (a)	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X1)	0,786	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,817	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,843	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan pengujian pada table 4.10 uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa, nilai dari *Cronbach's Alpha* variabel Gaya Kepemimpinan lebih besardari 0,41 yaitu $0,786 > 0,41$, berarti variabel Gaya Kepemimpinan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel Motivasi Kerja lebih besar dari 0,41 yaitu $0,817 > 0,41$, berarti variabel Motivasi Kerja reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* Kinerja Karyawan lebih besar dari 0,41 yaitu $0,843 > 0,41$ maka variabel Kinerja Karyawan dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

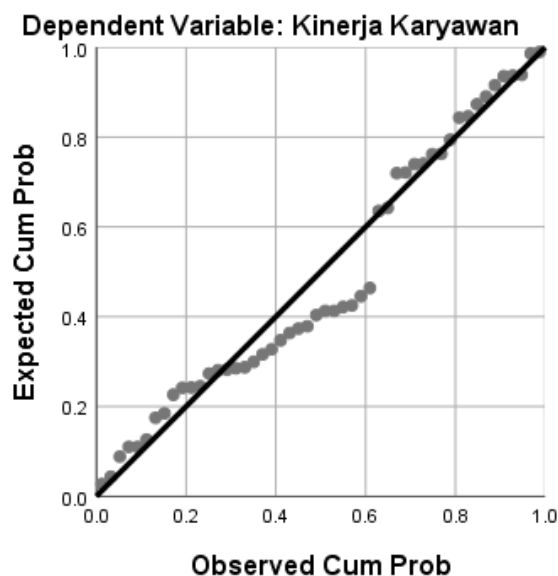
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat

diketahui melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data selain dilihat melalui grafik juga dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan ketentuan, jika probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Hasil pengujian dengan menggunakan grafik P-P Plots terlihat bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

Tabel Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86880015
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.064
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 diatas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Tes diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Terima H1 jika nilai signifikan $> 0,05$ dan tolak H0 jika nilai signifikan $< 0,05$.

H0 = Data tidak berdistribusi normal

H1 = Data berdistribusi normal

Nilai sig pada tabel One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Tes untuk motivasi, gaya kepemimpinan, motivasi kerja, kinerja karyawan 0.003 maka lebih besar dari 0.05 ($0.003 < 0.05$) sehingga berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang muncul untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*).

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas maka, jika nilai *Variance inflation factor* (VIP) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolonieritas. Berikut adalah hasil dari uji multikolonieritas:

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.355	5.534		3.317	.002		
	Gaya Kepemimpinan	.013	.128	.014	.102	.920	1.000	1.000
	Motivasi Kerja	.378	.137	.374	2.768	.008	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

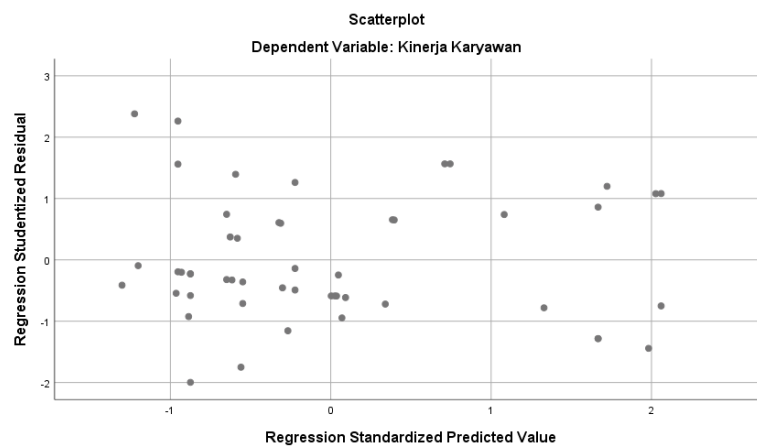
Berdasarkan tabel 4.13 diatas untuk mendeteksi terjadinya multikolonieritas dilakukan dengan melihat pada nilai *Tolerance variabel* Gaya Kepemimpinan (X1) sebesar $0.1.000 > 0.10$, variabel Motivasi Kerja (X2) sebesar $0.1.000 > 0.10$. Sedangkan nilai VIF dari variabel Gaya Kepemimpinan (X1) sebesar $1.145 < 10.00$, variabel Motivasi Kerja (X2) sebesar $1.000 < 10.00$. Hasil darinilai Tolerance dan VIF maka semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan uji dimana cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, dengan syarat jika: 1). Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, 2). Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, 3). Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Tabel 4.14

Scatterplot



Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Dari tabel 4.14 *Scatterplot* diatas menunjukan bahwa titik-titik menyebar secara acak di daerah angka 0, dan titik mempunyai pola secara acak dan teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi linier berganda pada penelitian ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Glejser

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1.318	2.976		-.443	.660
	Gaya Kepemimpinan	.039	.069	.082	.573	.569
	Motivasi Kerja	.086	.074	.167	1.168	.249

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Dari tabel 4.15 Diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel Gaya Kepemimpinan $0,569 > 0,05$, variabel Motivasi Kerja $0,249 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas, karena nilai Sig. Variabel Gaya Kepemimpinan senilai $0,569$ dan Motivasi Kerja $0,249$

4. Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis nilai variable independen (gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja), terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Dengan pengolahan SPSS versi 25, maka didapat hasil regresi seperti dibawah ini:

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.355	5.534		3.317	.002
	Gaya	.013	.128	.014	.102	.920
	Kepemimpinan					
	Motivasi Kerja	.378	.137	.374	2.768	.008

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.16 diatas.

Diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 18.355 + 0,013 X_1 + 0,378 X_2$$

Berdasarkan dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 18.355 menunjukkan bahwa jika variabel Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja intrinsik 0, maka Kinerja Karyawan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung sebesar 18.355.
- b. Ketika variabel X_1 (Gaya Kepemimpinan) mengalami kenaikan satu satuan maka meningkatkan nilai Motivasi Kerja sebesar 0,013. Bernilai pada angka 0,013 berarti bahwa variabel gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan tidak memiliki hubungan.

- c. Ketika variabel X^2 (Motivasi kerja) mengalami peningkatan satu satuan maka meningkatkan Kinerja Karyawan sebesar 0,378. Bernilai pada angka 0,378 berarti bahwa variabel Motivasi Kerja memiliki hubungan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji -t

Uji -t digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah keduanya benar ada berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau tidak. Untuk melihat koefisien variabel bebas dapat menggunakan *Unstandardized Coefficients* atau *Standardized Coefficients* yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel. Tingkat kesalahan signifikansi $\alpha = 5\%$.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17

Hasil Uji - t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.355	5.534		3.317	.002

Gaya	.013	.128	.014	.102	.920
Kepemimpinan					
Motivasi Kerja	.378	.137	.374	2.768	.008
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan					

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan hasil uji -t pada tabel 4.17 menunjukkan hasil uji -t sebagai berikut dengan signifikansi 0,05 dan sementara nilai t table sebesar 1,701 (dari perhitungan kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 = $0,05/2$: $n-k-1 = 0,05/2$: $50-2-1 = 0,05:47$).

1) Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X^1) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t hitung t table $102 < 1,697$ dan sig $0,920 > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

2) Motivasi Kerja (X^2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t hitung $>$ t table $2.768 < 1,701$ dan sig $0,920 > 0,05$ maka H1 diterima H0 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

b. Uji F

Uji-f digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H0 = secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 = secara bersama-sama ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel tersebut.

Jika signifikan nilai F-hitung $<$ 0,05, maka ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Artinya tolak H_0 terima H_1 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai F -hitung $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 tolak H_1 .

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.949	2	32.975	3.843	.028 ^b
	Residual	403.271	47	8.580		
	Total	469.220	49			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan						

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Dari tabel 4.18 diatas didapatkan nilai F hitung sebesar 3.843 dan nilai sig sebesar 0,028 yang lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi). Sementara F table diperoleh dari perhitungan $df_1=k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 2 (berati kolom ke 2) dan $df_2= n - k = 50 - 2 = 48$ (berati baris ke 48). Sehingga F table sebesar 3,20. Ini berarti bahwa F hitung sebesar 3.843 yang lebih besar dari F table sebesar 3,20.

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Karena F hitung lebih besar dari F table atau Sig lebih besar dari 0,05 atau ada pengaruh secara stimultan antara variabel Gaya Kepemimpinan dan

Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

6. Analisis Koefisien Determinasi R²

Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi *Variabel independen terhadap variabel dependen* dengan menilai nilai *Adjusted R Square* dari data table *Model Summary*.

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.104	2.929
a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan				

Sumber: Data Primer, diolah oleh SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.19 diatas hasil koefisien determinasi pada tabel model summary diperoleh nilai R² sebesar 0,141 dengan besaran koefisien determinasi $0,141 \times 100\% = 14.1\%$ artinya pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 14.1% sisanya dipengaruhi variabel lain.